

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup dan pola makan masyarakat. Dampak perkembangan tersebut adalah masuknya makanan dan minuman yang berasal dari luar negeri ke Indonesia dan mulai dikenal oleh masyarakat. Contoh dari produk pangan yang berasal dari luar negeri dan terkenal di kalangan anak muda adalah *Cocktail*. *Cocktail* adalah minuman beralkohol yang dicampur dari berbagai macam bahan. Salah satu minuman yang termasuk dalam jenis *cocktail* adalah *mojito* yang berasal dari Kuba.

Mojito merupakan minuman yang berasal dari luar negeri yang banyak disajikan di *café*, tempat hiburan malam, dan restoran. Minuman *mojito* yang asli terbuat dari lima bahan, yaitu rum putih, jeruk nipis, gula, alkohol, dan daun mint. Dalam perkembangannya untuk menghindari penggunaan alkohol, maka dibuatlah inovasi *mojito* yang berjenis *mocktail*. *Mocktail* sendiri merupakan minuman campuran dari berbagai bahan tanpa menggunakan alkohol. Menurut Ekawatiningsih (2008), terdapat beberapa minuman yang termasuk kedalam jenis minuman *mocktail (non-alcoholic)*, yaitu *nourishing juice*, *squash*, dan *syrup*. *Mojito* yang diciptakan khusus tanpa alkohol disebut *nojito*. Bahan yang digunakan untuk menggantikan alkohol adalah air soda. Air soda selain digunakan sebagai pengganti alkohol juga dapat memberikan sensasi segar saat dikonsumsi.

Pada umumnya di Indonesia *nojito* hanya dijual di *café-café* serta tempat makan atau restoran yang berkelas. Harga untuk satu gelas *nojito* cukup mahal. Hal ini mengakibatkan tidak semua lapisan masyarakat

khususnya masyarakat menengah ke bawah dapat mengetahui dan mengonsumsi minuman ini. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan ke responden kisaran umur 19-26 tahun, 37% orang yang tidak tahu tentang *nojito*. Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa mereka ingin mencoba dan membeli *nojito*. Pemilihan nama produk *nojito* merupakan suatu peluang usaha yang baik karena orang tertarik untuk mencoba *nojito*. Inovasi *nojito* ini dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat menengah ke atas dan kisaran umur anak muda dan orang-orang produktif.

Nojito yang diproduksi memiliki merek “Phantasia”. Produk *nojito* “Phantasia” adalah produk *nojito to go* pertama yang dijual di pasar. *Nojito to go* adalah produk minuman *nojito* yang dikemas di dalam botol plastik, sehingga mudah untuk dibawa kemanapun. Berdasarkan orientasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa konsumen meminati produk *nojito* “Phantasia” karena dalam satu hari rata-rata produk yang terjual sebanyak 60 botol, produk *nojito* ini sangat diminati dan memiliki peluang untuk di pasarkan. Konsumen yang membeli merasa senang akan rasa serta kesegaran produk, serta kemudahan *nojito* “Phantasia” untuk dinikmati tanpa perlu mengunjungi *café*.

Peluang penjualan yang sangat baik ini menjadikan perlunya direncanakan usaha kecil *nojito* dengan kapasitas yang lebih besar. Adanya penambahan bahan tambahan seperti *nata de coco*, *jelly*, sirup, soda berperisa dan biji selasih menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk produk. Bahan-bahan yang digunakan didapat dari pasar lokal atau *supplier*. Penambahan bahan tambahan tersebut diharapkan dapat menarik konsumen untuk membeli dan mengonsumsi produk *nojito* ini. *Nojito* “Phantasia” diproduksi tanpa menggunakan bahan pengawet sehingga memerlukan kemasan dan suhu penyimpanan yang tepat. Masa simpan produk *nojito* “Phantasia” adalah 3 hari bila disimpan pada suhu lemari es (5-7°C). Namun jika ingin

merasakan sensasi *sparkling* yang maksimal, disarankan untuk langsung dikonsumsi. Produk *nojito* “Phantasia” dikemas menggunakan botol plastik PET (*Polyethylen Therephthalate*). Kemasan botol plastik PET merupakan jenis pengemas yang tepat karena bersifat *inert*, kuat dan sangat baik sebagai *barrier* terhadap benda padat, cair, maupun gas. Sifat botol plastik yang transparan juga menguntungkan dari segi promosi karena konsumen dapat melihat produk secara langsung. Produksi dilakukan di Perumahan Royal Residence Blok B19/103 Surabaya. Pemasaran produk ini dilakukan dengan sistem penawaran secara *word of mouth* dan secara *online* melalui media sosial seperti Instagram dan Line. *Nojito* “Phantasia” dipasarkan pada beberapa toko swalayan yang berada di dekat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Universitas serta dititipkan ke kantin sekolah maupun universitas, selain itu produk *nojito* “Phantasia” juga dipasarkan dengan cara menyewa *stand* di teras salah satu toko swalayan di Surabaya yang lokasinya dekat dengan universitas dan sekolah

1.2. Tujuan

1. Melakukan perencanaan produksi dan analisa kelayakan usaha minuman *nojito* “Phantasia”.
2. Menyusun perencanaan usaha kecil *nojito* “Phantasia” dengan kapasitas produksi 25kg/hari.
3. Menganalisa kelayakan usaha kecil *nojito* “Phantasia”.